

**SINERGITAS TOKOH AGAMA DAN PEMERINTAH DESA DALAM
PENGEMBANGAN DAKWAH MASYARAKAT DI DESA PANGKAT
KECAMATAN LEMBAH SORIK MARAPI
KABUPATEN MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) pada Program Studi Manajemen Dakwah*

Oleh:

Nurul Fatma Hidayah Batubara

Nim. 22050011

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

2026

**SINERGITAS TOKOH AGAMA DAN PEMERINTAH DESA DALAM
PENGEMBANGAN DAKWAH MASYARAKAT DI DESA PANGKAT
KECAMATAN LEMBAH SORIK MARAPI
KABUPATEN MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Sosial
(S.Sos.) pada Program Studi Manajemen Dakwah*

PEMBIMBING I

Elismayanti Rambe, M.Kom. I
NIP. 198808072019032007

PEMBIMBING II

Rahmi Wahyuni, M.Sos
NIP. 199002092019032010

Oleh:

Nural Fatma Hidayah Batubara

Nim. 22050011

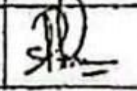
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

2026'

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Sinergitas Tokoh Agama dan Pemerintah Desa dalam Pengembangan Dakwah Masyarakat di Desa Pangkat Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal" s.n Nurul Fatma Hidayah Hutubara, NIM. 22050011, Program Studi Manajemen Dakwah telah dimunqasyahkan dalam sidang munqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 12 Agustus 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Susanti Hasibuan, M.A.Hum NIP. 198911142019032011	Ketua/Merangkap Penguji I		14/09/2026
2	Dr. Datuk Iniam Marzuki, M.A NIP. 198412152019031009	Sekretaris/Merangkap Penguji II		17/09/26
3	Elismayanti Rambe, M.Kom.I NIP. 198608072019032007	Penguji III		14/09/2026
4	Rahmi Wahyuni, M.Sos NIP. 199002092019032010	Penguji IV		14/09-26



LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Nurul Fatma Hidayah Batubara Nim. 22050011 dengan judul **"Sinergitas Tokoh Agama dan Pemerintah Desa dalam Pengembangan Dakwah Masyarakat di Desa Pangkat Keramatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Nata."** telah diperiksa dan memenuhi syarat untuk sidang munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, Juli 2026

Pembimbing I



Elismavanti Rambe, M.Kom.I
NIP. 198808072019032007

Pembimbing II



Rahmi Wahyuni, M.Sos
NIP. 199802092019032010

STAIN MADINA

NOTA DINAS

Lampiran : -

Perihal : Skripsi a.n
Nurul Fatma Hidayah Batubara

Panyabungan, Juli 2026
Kepada Yth.
Bapak Ketua STAIN MADINA
di
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Nurul Fatma Hidayah Batubara, NIM. 22050011 yang berjudul **"Sinergitas Tokoh Agama dan Pemerintahan Desa dalam Pengembangan Dakwah Masyarakat di Desa Pangkat Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Program Studi Manajemen Dakwah pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA). Untuk itu dalam waktu yang dekat kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, dan atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

PEMBIMBING I



Elismayanti Rambe, M.Kom. I
NIP. 198808072019032007

PEMBIMBING II



Rahmi Wahyuni, M.Sos
NIP. 199002092019032010

LEMABAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Fatma Hidayah Batubara
Nim : 22050011
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Manajemen Dakwah
TTL : Panyabungan Tonga, 24 Desember 2003
Alamat : Panyabungan Tonga, Kec. Panyabungan
Hp : 087729765373

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“Sinergitas Tokoh Agama dan Pemerintah Desa dalam Pengembangan Dakwah Masyarakat di Desa Pangkat Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal”** adalah hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data termuat di dalamnya.

Demikian lembaran pernyataan skripsi ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, 28 Juli 2026

Hormat saya,



Nurul Fatma Hidayah Batubara
NIM: 22050011

STAIN MADINA

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ

“Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya. Baginya ada sesuatu (pahala) dari (kebajikan) yang diusahakannya dan terhadapnya ada (pula) sesuatu (siksa) atas (kejahatan) yang diperbuatnya.

(Q.S Al-Baqarah:286)

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.”

(Q.S Al- Insyirah:5)

“Apapun yang sudah terjadi dalam hidupmu, jangan katakan “seandainya”, tapi katakan “Qadarullah” karna semua yang terjadi adalah takdir dan takdir Allah itu selalu baik, karna Allah itu maha baik”

(Ustadz Hanan Attaki)

STAIN MADINA

ABSTRAK

Nurul Fatma Hidayah Batubara, NIM. 22050011. Judul skripsi **“Sinergitas Tokoh Agama dan Pemerintahan Desa dalam Pengembangan Dakwah Masyarakat Desa Pangkat Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten mandailing Natal”**. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk sinergitas antara tokoh agama dan pemerintahan desa dalam pengembangan dakwah masyarakat, menganalisis penerapan manajemen dakwah yang dilakukan kedua pihak, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat terwujudnya sinergitas tersebut di Desa Pangkat, Kecamatan Lembah Sorik Marapi, Kabupaten Mandailing Natal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi terhadap kepala desa, tokoh agama, perangkat desa, dan masyarakat. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dengan uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sinergitas antara tokoh agama dan pemerintahan desa terwujud dalam empat bentuk, yaitu komunikasi dan koordinasi yang intensif, kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan dakwah, keterlibatan tokoh agama dalam forum resmi seperti Musrenbangdes, serta dukungan kebijakan dan pendanaan desa. Penerapan manajemen dakwah telah berjalan melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan (POAC) yang dilakukan secara partisipatif dan kolaboratif. Adapun faktor pendukung sinergitas meliputi kepemimpinan visioner, kepercayaan mutual, dukungan regulasi, partisipasi masyarakat, dan nilai gotong royong, sementara faktor penghambatnya adalah keterbatasan anggaran, kesibukan para pihak, perbedaan pandangan dalam prioritas program, dan terbatasnya sumber daya manusia yang terampil dalam manajemen dakwah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa sinergitas yang efektif antara tokoh agama dan pemerintah desa menjadi kunci keberhasilan pengembangan dakwah masyarakat yang terstruktur, partisipatif, dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Sinergitas, Tokoh Agama, Pemerintahan Desa, Manajemen Dakwah, Pengembangan Dakwah

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segaja puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah- Nya kepada kita semua, sehingga pada kesempatan kali ini saya mampu menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam ke ruh junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang ini dengan mengharap syafaat beliau dihari kemudian.

Penulisan skripsi yang berjudul **“Sinergitas Tokoh Agama dan Pemerintahan Desa dalam Pengembangan Dakwah Masyarakat Desa Pangkat Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten mandailing Natal”** diajukan guna memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan perkuliahan dan mendapatkan gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada program studi Manajemen Dakwah Sekolah Tinggi Agama islam Negeri Mandailing Natal.

Dalam menyelesaikan skripsi ini hambatan demi hambatan banyak dilalui dan banyak juga bantuan serta dorongan dari berbagai pihak , untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih , terutama kepada:

1. Teristimewa penulis sampaikan ucapan terimakasih setulus tulusnya kepada orang tua penulis. Cinta pertama dan panutan ayah Taufik Hidayat Batubara, yang telah pulang lebih dulu ke rumah keabadian, ditengah perjalanan panjang yang belum sempat penulis selesaikan. Kini, satu impian ayah telah terwujud, anakmu menyelesaikan pendidikan hingga sarjana. Terimakasih ayah, dari kehilanganmu penulis belajar arti kehidupan sesungguhnya. Ibu tercinta, Siti fatimah Lubis, yang berdiri tagak walau kehilangan menghantam terlebih dulu, yang menjadi dua peran dalam satu tubuh yang lelah namun tak pernah menyerah. Terima kasih atas kasih sayang dan beribu do'a yang tiada henti-hentinya dilangitkan, demi kemudahan dan kelancaran penulis dalam menjalani kehidupan serta menjadi sandaran terkuat bagi hidup penulis.
2. Bapak Dr. mara salim Lubis, M.Ed., Ketua Sekolah Tinggi agama islam Negeri Mandailing Natal.
3. Ibu Susanti Hasibuan, M.A.Hum, Ketua Program Studi Manajemen Dakwah
4. Ibu Eliamayanti Rambe, M.Kom.I, sebagai Pembimbing Akademik, sekaligus

pembimbing I yang telah bersedia memberikan bimbingan dan petunjuk dalam proses penulisan skripsi ini.

5. Ibu Rahmi wahyuni, M.sos, sebagai pembimbing II yang telah bersedia memberikan bimbingan dan petunjuk dalam proses penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen di Program Studi Manajemen Dakwah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang banyak memberikan ilmu dan pembelajaran kepada penulis.
7. Bapak Lokot, selaku Kepala Desa Pangkat Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal atas kesediaannya memberikan izin, informasi, dan data yang sangat membantu dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Rosman dan Bapak Muhammad Iskandar, selaku Tokoh Agama di Desa Pangkat Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupatem Mandailing Natal, atas waktu, wawasan dan informasi berharga yang telah diberikan selama proses penelitian.
9. Terima Kasih penulis sampaikan juga kepada seluruh Masyarakat Desa Pangkat Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupatem Mandailing Natal yang telah bersedia menjadi informan dan meluangkan waktu untuk diwawancarai, sehingga penulis dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
10. Adik- adik tersayang Daffa Khairullah Batubara, Muhammad Alfajri Batubara dan Salsabila, yang selalu membuat penulis termotivasi untuk terus bisa belajar menjadi sosok kakak yang dapat memberikan pengaruh positif, baik dalam bidang akademik, serta berusaha menjadi panutannya di masa yang akan datang kelak.
11. Sahabat -sahabat seperjuangan Manajemen Dakwah stambuk angkatan 2022, yang telah berjuang bersama, saling mendukung, dan berbagi suka duka selama masa perkuliahan. Secara khusus, penulis ucapkan terima kasih kepada Syafrida Hannum dan Nur Hibbah, sahabat terbaik yang selalu memberikan semangat, bantuan, dan kebersamaan yang berarti dari awal perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
12. Sahabat-sahabat mulai dari masa pondok pesantren hingga saat ini, secara

husus, penulis ucapkan terima kasih kepada Neni Masitoh dan Afdila Fiska, yang selalu ada di setiap suka maupun duka, serta menjadi sumber motivasi yang tak henti-hentinya bagi penulis untuk terus melangkah hingga menyelesaikan skripsi ini.

13. Sahabat sejak kecil Nadiatul Asima, S.H dan Ulfa Hakiki, S.Pd. Terima kasih penulis ucapkan sudah senantiasa memberikan dukungan, semangat, serta kebersamaan yang berharga semenjak masa kecil kita sampai Saat ini.
14. Untuk diriku sendiri, yang telah bertahan melewati lelah, air mata, dan keraguan yang datang silih berganti. Terima kasih telah memilih untuk terus melangkah meski tak ada yang menjanjikan hasilnya akan mudah. Skripsi ini adalah bukti bahwa kamu jauh lebih kuat dari yang kamu kira.
15. Dan terakhir ucapan terima kasih banyak kepada pihak pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini, namun penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan tataan bahasa. Untuk itu penulis sangat berterima kasih apabila nantinya ada masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini dan dapat bermanfaat dalam khazanah dunia pendidikan.

Panyabungan, Agustus 2026
Penulis

Nurul Fatma Hidayah Batubara
NIM. 22050011

DAFTAR ISI

COVER

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR NOTA DINAS.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Masalah.....	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Batasan Istilah	9
F. Sistematika Pembahasan.....	10

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori	11
1. Konsep Dasar Sinergitas	11
2. Teori Collaborative Governance	14
3. Konsep Manajemen dalam Dakwah	15
4. Tokoh Agama dalam Dakwah Masyarakat	19
5. Pemerintah Desa dalam Pengembangan Dakwah.....	23
6. Sinergitas Tokoh Agama dan Pemerintah Desa	25
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Analisis Data.....	34
F. Uji Keabsahan Data	35

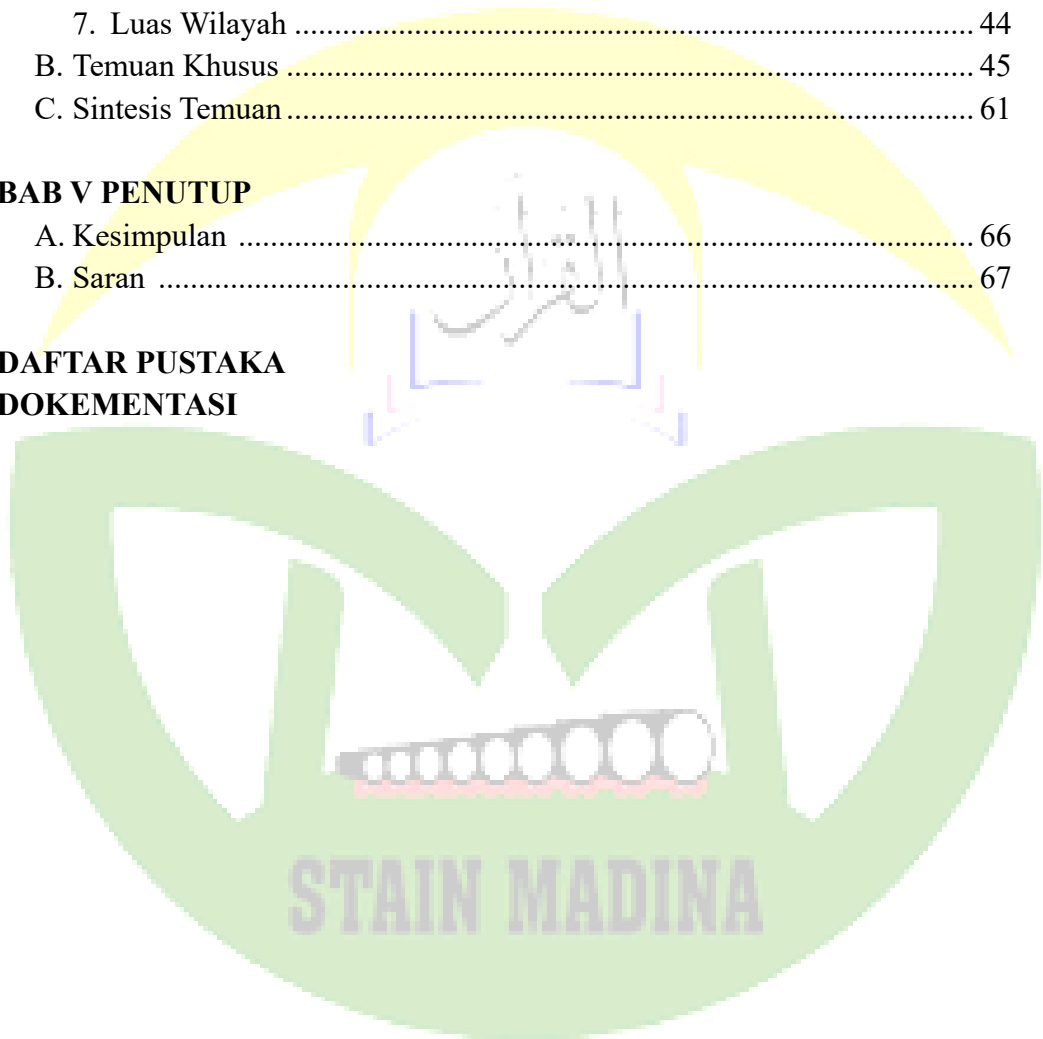
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	36
1. Sejarah Singkat Desa Pangkat	36
2. Kondisi Sosial Keagamaan Masyarakat.....	36
3. Struktur Pemerintahan Desa	38
4. Lokasi.....	42
5. Penduduk.....	43
6. Mata Pencarian.....	43
7. Luas Wilayah	44
B. Temuan Khusus	45
C. Sintesis Temuan	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	66
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA DOKUMENTASI



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	33
Tabel 3.2	37
Tabel 3.3	38
Tabel 3.4	61



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa.....	39
Gambar 3.2 Struktur Badan Permusyawaratan Desa	40
Gambar 3.3 Struktur Tim PKK	41



DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1 Model Siklus yang Saling Menguatkan	65
---	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era kontemporer, pembangunan masyarakat tidak lagi dapat dimaknai secara sempit sebatas perubahan fisik dan material saja, namun perlu dipahami sebagai sebuah proses yang menyeluruh dan mencakup berbagai dimensi kehidupan, yakni spiritual, sosial, ekonomi, serta budaya yang saling terkait satu sama lain (Emerson et al., 2022). Bagi masyarakat Indonesia yang sebagian besar memeluk agama Islam, keberlanjutan pembangunan menuntut adanya keselarasan antara pencapaian kemajuan di bidang materi dengan penanaman dan pemerkuat nilai-nilai keislaman sebagai pondasi moral serta etika dalam kehidupan sosial (Aisyah & Wahid, 2020). Dakwah, selaku sebuah ikhtiar yang terencana dalam menyebarkan ajaran dan nilai-nilai Islam serta membangun karakter masyarakat yang taat beragama, memegang peran yang sangat penting dalam mewujudkan masyarakat yang tidak semata-mata sejahtera dari sisi ekonomi, tetapi juga dewasa secara spiritual dan kukuh dalam hal integritas moral.

Arus globalisasi dan modernisasi yang kini merambah hampir seluruh sendi kehidupan masyarakat Indonesia, terutama di kawasan pedesaan, menimbulkan dampak yang beragam dan berlapis terhadap praktik keagamaan masyarakat. Dari sisi positif, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membuka jalan yang lebih mudah bagi masyarakat untuk mengakses pengetahuan keislaman serta mendukung penyebaran nilai-nilai agama secara lebih luas. Namun di sisi lain, derasnya arus budaya asing, meluasnya sikap materialistis, dan kecenderungan individualisme yang semakin mengikis kebersamaan sosial menjadi ancaman nyata bagi keberlangsungan kegiatan pembinaan dan pengembangan dakwah di tengah masyarakat. Kompleksitas tantangan ini bertambah seiring munculnya berbagai aliran keagamaan yang bersifat ekstrem, baik dalam bentuk radikalisme maupun liberalisme yang berpotensi merusak kerukunan sosial dan memecah persatuan bangsa (L. Hanifah, 2025).

Guna menghadapi berbagai tantangan tersebut, dibutuhkan strategi dakwah yang tidak sekadar bertumpu pada kemampuan perseorangan tokoh agama, melainkan memerlukan dukungan yang terstruktur dari berbagai elemen, termasuk pemerintah desa sebagai lembaga formal yang paling dekat dengan masyarakat. Hubungan sinergis antara tokoh agama selaku pemimpin non-formal yang memiliki wibawa spiritual dan pemerintah desa selaku pemimpin formal yang memegang kewenangan administratif menjadi faktor penentu dalam membangun dakwah kemasyarakatan yang berdaya guna, berkesinambungan, dan memberikan pengaruh yang berarti (Ansell & Gash, 2008). Kerja sama strategis ini memungkinkan terwujudnya perpaduan antara legitimasi moral-spiritual dengan dukungan regulasi, sumber daya, serta koordinasi antarlembaga yang dibutuhkan untuk merancang program dakwah yang menyeluruh dan tepat guna (Azizah et al., 2023).

Dalam konteks Manajemen Dakwah, kajian ini tidak hanya relevan dari perspektif dakwah semata, melainkan juga dari dimensi manajemen yang menjadi roh dari pengelolaan kegiatan dakwah secara terencana dan terstruktur. Manajemen dakwah mensyaratkan adanya penerapan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) yang dikenal sebagai fungsi POAC dalam setiap aktivitas dakwah yang diselenggarakan (Munir & Ilaihi, 2021). Sinergitas antara tokoh agama dan pemerintah desa pada hakikatnya merupakan manifestasi dari penerapan prinsip-prinsip manajemen dakwah, di mana kedua aktor ini berperan sebagai pengelola dan pelaksana program dakwah yang mengintegrasikan aspek perencanaan strategis, pembagian tugas yang jelas, koordinasi pelaksanaan, serta evaluasi yang berkelanjutan dalam pengembangan dakwah masyarakat.

Penerapan manajemen yang baik dalam kegiatan dakwah di tingkat desa menjadi sangat krusial mengingat kompleksitas kebutuhan masyarakat yang beragam. Terry (2022) menegaskan bahwa efektivitas sebuah organisasi sangat bergantung pada kemampuannya dalam mengelola sumber daya manusia, finansial, dan material secara terkoordinasi melalui fungsi-fungsi manajemen

yang terintegrasi. Dalam konteks dakwah, hal ini berarti bahwa program-program keagamaan tidak dapat dijalankan secara sporadis dan tidak terencana, melainkan harus dikelola layaknya sebuah organisasi yang profesional, dengan penetapan tujuan yang jelas, pembagian peran yang terstruktur, mekanisme koordinasi yang efektif, dan sistem evaluasi yang teratur. Sinergi antara tokoh agama dan pemerintah desa menjadi wadah nyata penerapan manajemen dakwah ini, di mana keduanya bersama-sama merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengevaluasi program-program dakwah yang dikembangkan.

Berbagai kajian sebelumnya telah mengungkap betapa pentingnya kontribusi tokoh agama dan pemerintah desa dalam proses pembangunan masyarakat, namun demikian masih terdapat celah besar dalam literatur akademik yang membahas secara khusus bagaimana dinamika kerja sama antara kedua aktor tersebut dalam ranah pengembangan dakwah. Penelitian yang dilakukan Nasrul Bahari (2024) mengenai strategi dakwah tokoh agama di Desa Mirring Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar mengungkapkan bahwa para tokoh agama menerapkan pendekatan bil-hikmah dan mau'izhah hasanah untuk mendorong peningkatan aktivitas keislaman masyarakat. Meskipun penelitian tersebut memberikan sumbangsih yang berarti dalam memahami pola komunikasi dakwah, fokusnya masih terbatas pada strategi individual tokoh agama dan belum menyentuh dimensi sinergi kelembagaan bersama pemerintah desa.

Senada dengan hal tersebut, kajian Muh. Ikhwan Idris (2024) terkait strategi dakwah dalam pembinaan keagamaan di Desa Rumpa Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar lebih memusatkan perhatian pada substansi pembinaan akidah, ibadah, dan akhlak melalui bimbingan langsung serta kelompok pengajian rutin. Adapun penelitian Adi Setyo Budi Cahyono (2025) mengulas peran tokoh agama dalam menumbuhkan kesadaran religius masyarakat di Desa Tanah Datar Kecamatan Tapung Hulu dengan menyoroti fungsi tokoh agama sebagai figur teladan dan penggiat kegiatan sosial amal. Meskipun keduanya memberikan wawasan mendalam mengenai peran tokoh agama, aspek manajemen kerjasama lintas aktor antara tokoh agama dan pemerintah desa dalam

pengelolaan dakwah yang terencana dan berkelanjutan belum dikaji secara memadai.

Penelitian Furi Utami (2023) mengenai peran tokoh agama dalam meningkatkan religiusitas warga di Desa Parerejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu mengungkapkan bahwa tokoh agama memiliki andil besar dalam meluruskan akidah, menangkal paham radikal, serta mendorong semangat masyarakat dalam menunaikan ibadah sehari-hari. Meskipun relevan dalam konteks penguatan religiusitas, penelitian ini lebih menonjolkan upaya tokoh agama dalam merespons persoalan sosial-keagamaan secara langsung, tanpa mengeksplorasi lebih jauh bagaimana kolaborasi formal antara pemerintah desa dan tokoh agama dapat memperkuat program dakwah secara sistematis dan terencana.

Adanya celah dalam berbagai penelitian terdahulu tersebut menegaskan perlunya kajian yang lebih menyeluruh terkait keterpaduan peran antara tokoh agama dan pemerintah desa dalam upaya pengembangan dakwah di masyarakat. Penelitian ini tidak semata-mata memandang tokoh agama sebagai pelaku tunggal, melainkan berupaya menelusuri bagaimana kolaborasi yang strategis antara tokoh agama sebagai pemimpin non-formal dan pemerintah desa sebagai pemimpin formal dapat melahirkan tata kelola dakwah yang lebih terorganisir, terencana, dan berkesinambungan. Pemahaman mendalam tentang bentuk-bentuk kerjasama, peran khas masing-masing pihak, serta berbagai faktor yang mendukung maupun menghambatnya menjadi krusial untuk merumuskan model kolaborasi yang efektif dalam pengembangan dakwah masyarakat di zaman sekarang.

Kabupaten Mandailing Natal, sebagai salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Utara yang memiliki identitas religius yang kuat, menjadi konteks yang relevan untuk mengkaji fenomena sinergitas dalam pengembangan dakwah masyarakat (Mustanir, 2023). Desa Pangkat di Kecamatan Lembah Sorik Marapi, Kabupaten Mandailing Natal, memperlihatkan geliat kehidupan keagamaan yang kaya dan layak untuk dikaji secara lebih mendalam. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, terungkap bahwa masyarakat Desa Pangkat menampilkan aktivitas keagamaan yang sangat hidup dan bersemangat, dengan pola yang

berbeda dari masyarakat perkotaan pada umumnya. Kegiatan-kegiatan keislaman di desa ini tidak berlangsung secara acak atau hanya sewaktu-waktu saja, melainkan telah tertata dengan baik dan terlembagakan melalui beragam program yang mampu merangkul seluruh lapisan masyarakat dari berbagai kelompok usia.

Program dakwah yang didukung oleh pemerintahan desa di Desa Pangkat meliputi kegiatan pembinaan hafalan Al-Qur'an bagi anak sekolah dasar, pengajian yasinan rutin, pengajian remaja putri, pembelajaran Iqra' dan Al-Qur'an di rumah-rumah warga, peringatan hari besar Islam, serta dukungan pembangunan sarana ibadah seperti masjid. Program-program tersebut menunjukkan bahwa pemerintahan desa tidak hanya berperan administratif, tetapi juga terlibat dalam penguatan kehidupan religius masyarakat melalui fasilitasi kebijakan, dukungan moral, dan mobilisasi partisipasi warga.

Program hafalan Al-Qur'an bagi siswa kelas 3 hingga 6 SD yang digelar secara rutin tiga kali sepekan, yakni setiap Senin, Rabu, dan Jumat, dengan menghadirkan guru khusus dari Panyabungan, mencerminkan keseriusan masyarakat dalam membentuk generasi muda yang berjiwa Qur'ani. Pengajian yasinan yang rutin digelar setiap malam Jumat usai shalat Isya di masjid telah menjadi agenda tetap yang selalu dihadiri jamaah, menandakan betapa kuatnya tradisi keislaman yang tetap terpelihara di tengah kehidupan warga. Para remaja putri pun tak ketinggalan, mereka memiliki pengajian tersendiri yang diselenggarakan setiap malam Jumat di rumah salah satu warga, sebagai wujud nyata dari pembinaan keagamaan yang menyentuh segmen usia remaja yang kerap rentan terhadap pengaruh negatif arus modernisasi.

Kegiatan belajar Al-Qur'an bagi anak-anak melalui pengajian Iqro' dan Al-Qur'an yang diselenggarakan setiap malam di tiga titik rumah warga yang berbeda membuktikan adanya pemerataan akses dan keterjangkauan yang tinggi bagi seluruh anak di desa untuk memperoleh pendidikan agama. Peringatan hari-hari besar Islam seperti Maulid Nabi, Isra' Mi'raj, menyambut bulan Ramadhan, serta berbagai perayaan keagamaan lainnya selalu disambut dengan penuh semangat oleh segenap lapisan masyarakat, mencerminkan kuatnya ikatan sosial yang dilandasi nilai-nilai keislaman.

Hal yang paling mengesankan adalah semangat kebersamaan warga dalam pembangunan masjid sebagai pusat dakwah utama desa. Seluruh warga tanpa kecuali turut bahu-membahu dalam pengecoran lantai satu dan lantai dua masjid tanpa bantuan alat berat sekalipun. Pada hari pelaksanaan kerja bakti tersebut, tidak seorang pun warga yang pergi bekerja, semua bersatu hati untuk merampungkan pembangunan rumah ibadah bersama. Fenomena seperti ini sungguh jarang dijumpai di masyarakat masa kini yang cenderung bersifat individualistis dan lebih mengandalkan jasa tenaga profesional dalam pengerjaan proyek fisik. Keberhasilan menggerakkan seluruh warga untuk berpartisipasi dalam pembangunan masjid ini mengisyaratkan adanya kepemimpinan yang kuat serta kerjasama yang solid antara tokoh agama dan pemerintah desa dalam memobilisasi partisipasi masyarakat.

Berdasarkan observasi awal, sinergitas antara tokoh agama dan pemerintah desa di Desa Pangkat tampak berlangsung dalam dua bentuk, yaitu formal dan informal. Bentuk formal terlihat melalui keterlibatan tokoh agama dalam musyawarah desa, peringatan hari besar Islam, serta dukungan pemerintah desa terhadap program keagamaan melalui fasilitas dan kebijakan. Sementara itu, bentuk informal terlihat melalui komunikasi personal, gotong royong masyarakat, serta koordinasi non-administratif dalam pelaksanaan kegiatan dakwah sehari-hari.

Berbagai fenomena di atas menggambarkan adanya pola kerjasama yang menarik untuk dikaji lebih mendalam di Desa Pangkat. Kegiatan-kegiatan keislaman yang terstruktur, masif, dan berkesinambungan tersebut mustahil dapat terwujud tanpa adanya koordinasi dan sinergi yang baik antara tokoh agama dan pemerintah desa. Mengingat masih sangat terbatasnya kajian akademik yang secara khusus mendalami dinamika kerjasama antara tokoh agama dan pemerintah desa dalam pengembangan dakwah kemasyarakatan, terutama di wilayah Kabupaten Mandailing Natal dengan keunikan karakteristik sosial, budaya, dan keagamaannya.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjawab kekosongan dalam literatur akademik seputar *collaborative governance* dalam konteks dakwah,

sekaligus menawarkan rekomendasi konkret bagi penyusunan kebijakan dan program pembinaan keagamaan di tingkat desa yang lebih sistematis, partisipatif, dan berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bernilai secara akademik, tetapi juga memiliki arti penting secara praktis dalam mendukung terwujudnya masyarakat desa yang religius, sejahtera, dan berkeadilan. Sehingga penelitian ini terasa mendesak dan penting untuk segera dilaksanakan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk sinergitas antara tokoh agama dan pemerintahan desa dalam pengembangan dakwah masyarakat di Dasa Pangkat Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal?
2. Bagaimana penerapan manajemen antara tokoh agama dan pemerintahan desa dalam pengembangan dakwah di Desa Pangkat Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal?
3. Faktor faktor apa saja yang mendukung dan menghambat terwujudnya sinergitas tokoh agama dan pemerintahan desa dalam pengembangan dakwah masyarakat di Desa Pangkat Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan penulis, tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bentuk sinergitas antara tokoh agama dan pemerintahan desa dalam pengembangan dakwah masyarakat di Dasa Pangkat Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal
2. Untuk mengetahui penerapan manajemen antara tokoh agama dan pemerintahan desa dalam pengembangan dakwah masyarakat di Desa Pangkat Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal
3. Untuk mengidentifikasi faktor -faktor pendukung dan penghambat sinergitas tokoh agama dan pemerintahan desa dalam pengembangan dakwah masyarakat di Desa Pangkat.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan keilmuan Manajemen Dakwah, khususnya terkait sinergitas tokoh agama dan pemerintahan desa dalam perspektif collaborative governance. Penelitian ini juga diharapkan memperkaya kajian tentang manajemen dakwah berbasis masyarakat melalui penerapan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam konteks dakwah desa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Tokoh Agama: Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi konstruktif dan rujukan praktis dalam mengembangkan strategi dakwah yang lebih kolaboratif dan terorganisir. Tokoh agama dapat memperoleh pemahaman mengenai pentingnya membangun sinergitas dengan pemerintah desa untuk memperkuat legitimasi, dukungan sumber daya, dan keberlanjutan program dakwah yang kontekstual dengan kebutuhan masyarakat.
- b. Bagi Pemerintah Desa: Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan berharga dan rekomendasi strategis dalam merumuskan kebijakan desa yang mendukung pengembangan dakwah serta penguatan nilai-nilai keagamaan. Pemerintah desa dapat memperoleh model kolaborasi efektif dengan tokoh agama dalam mengintegrasikan dimensi spiritual ke dalam seluruh aspek perencanaan dan pelaksanaan pembangunan desa, termasuk dalam alokasi dana desa untuk kegiatan keagamaan.
- c. Bagi Masyarakat: Penelitian ini diharapkan dapat mendorong terwujudnya kegiatan dakwah yang lebih terstruktur, sistematis, dan inklusif, sehingga memberikan dampak langsung terhadap peningkatan kualitas kehidupan spiritual dan sosial masyarakat. Sinergitas yang efektif antara tokoh agama dan pemerintah desa akan menghasilkan program-program dakwah yang lebih tepat sasaran, partisipatif, dan berkelanjutan, yang pada akhirnya memperkuat kohesi sosial dan kesejahteraan masyarakat secara holistik.

- d. Bagi Institusi Akademik: Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi ilmiah yang kredibel dan bahan pembelajaran aplikatif bagi mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah dalam memahami praktik dakwah kolaboratif di tingkat lokal. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperkaya materi perkuliahan terkait manajemen dakwah berbasis komunitas, *collaborative governance*, dan pembangunan masyarakat desa, serta menjadi inspirasi bagi penelitian-penelitian lanjutan yang lebih mendalam.

E. Batasan Istilah

1. Sinergitas

Sinergitas dalam penelitian ini dibatasi pada hubungan kerja sama antara tokoh agama dan pemerintah desa yang diukur melalui indikator: komunikasi, koordinasi, pembagian peran, dukungan program, partisipasi masyarakat, dan komitmen bersama dalam pengembangan dakwah masyarakat.

2. Tokoh Agama

Tokoh agama merupakan seseorang yang diakui memiliki kapasitas keilmuan agama Islam yang mendalam, sekaligus difungsikan sebagai teladan moral, pembimbing dalam kehidupan spiritual, dan penggerak transformasi sosial di lingkungan masyarakatnya (L. Hanifah, 2025).

3. Pemerintahan Desa

Pemerintah desa adalah satuan penyelenggara pemerintahan pada level terbawah yang memiliki kewenangan untuk mengurus dan mengatur kepentingan masyarakat di wilayahnya, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Dalam konteks kajian ini, pemerintah desa berperan sebagai pihak yang memfasilitasi, mengkoordinasi, dan memberikan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan dakwah kemasyarakatan (Kemenko PMK, 2023).

4. Dakwah Masyarakat

Dakwah masyarakat dimaknai sebagai sebuah ikhtiar penyampaian nilai-nilai ajaran Islam yang dilakukan secara terprogram, sistematis, dan

relevan dengan kondisi nyata masyarakat, dengan sasaran akhir terbentuknya masyarakat yang bertakwa, berakhlak mulia, dan berdaya dalam kehidupan sosialnya (Nurrofik et al., 2025).

F. Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Teori, menguraikan teori yang relevan mengenai sinergitas, peran tokoh agama, peran pemerintah desa, serta bentuk kolaborasi keduanya dalam pengembangan dakwah masyarakat.

BAB III Metode Penelitian, menjelaskan pendekatan, jenis penelitian, lokasi, subjek, teknik pengumpulan data, analisis, serta uji keabsahan data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan, memaparkan temuan lapangan serta analisis sinergitas tokoh agama dan pemerintah desa dalam dakwah masyarakat.

BAB V Penutup, berisi kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian